**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang Penelitian**

Organisasi suatu tempat bagi sejumlah orang untuk berinteraksi dan berkejasama untuk mencapai tujuan mereka dengan diarahkan sesuai dengan perencananaan yang dilakukan sebelum organisasi di bentuk . Organisas proses yang dimana memiliki tempat untuk melaksanakan aktivitas pengorganisasian oleh anggota organisasi itu sendiri. Tujuan dari sebuah organisasi dicerminkan oleh sasaran yang harus dilakuan baik dalam jangka pendek, maupun jangka panjang, tujuan ini mempengaruhi kualitas dalam organisasi itu sendiri.

Penyelenggaraan organisasi dalam melakukan kegiatan kerjasama untuk mencapai tujuan organisasi tidak lepas dari unsur-unsur yang mendukungnya. Dengan kata lain kegiatan organisasi tidak akan terealisasikan dengan baik dan membawa hasil yang memuaskan tanpa adanya unsur-unsur pendukung administrasi yaitu pegawai dan sistem manajemen yang dilaksanakan pada suatu organisasi.

Koordinasi sangat dibutuhkan oleh organisasi guna mengatur kegitan yang ada di dalamnya, koordinasi sangatlah penting dalam menunjang dan merealisasikan suatau kegiatan atau sasaran yang sedang dicapai. Kordinasi juga akan manpu meminimalisir terjadinya kesalahan baik yang dilakukan antara pegawai didalam biro yang menyebabkan suatau kegiatan tidak tepat atau tidak efektif.

Efektivitas kerja menitik beratkan keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuannya dengat tepat waktu, sehingga tidak terjadinya pemborosan waktu, biaya, dan tenaga. Efektivitas kerja hasil kemampuan seseorang atau sekelompok orang yang sedang melaksanakan aktivitas untuk mendapatkan atau melahirkan hasil dari kegiatan itu. koordinasi merupakan unsur penting untuk pencapaian efektivitas kerja apabila difungsikan dengan baik. Setiap organisasi harus mampu menjalakan koordinasinya dengan baik sehingga mampu mencapai dan meningkatkan efektivitas kerja anggotanya. Koordinasi juga pakai manakalah kegiatan-kegiatan yang ingin di laksanakan berjalan dengan rencana yang telah dibuat.

Pencapaian dan meningkatkan suatu Efektivitas kerja sangat ditentukan keberhasilannya oleh pimpinan yang didasarkan pada perinsip, teknik dan metode koardinasi yang dijalankan oleh biro. Koordinasi memegang peran penting dalam mencapai atau meningkatkan efektivitas kerja baik pengkoordinasian administratif terhadap pelaksanaan tugas Perangkat Daerah serta pelayanan administrative aspek organisasi, meliputi kelembagaan, ketatalaksanaan serta kinerja organisasi dan reformasi birokrasi.

Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat nomor 20 tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Jawa Barat maka dibuatlah Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 11 Tahun 2015 tentang Tugas Pokok, Fungsi, Rincian Tugas Unit dan Tata Kerja Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat mengatur tugas pokok dan fungsi biro organisasi sekretariat daerah sebagai berikut: Biro Organisasi mempunyai tugas pokok menyelenggarakan perumusan kebijakan umum, pengkoordinasian administratif terhadap pelaksanaan tugas Perangkat Daerah serta pelayanan administrative aspek organisasi, meliputi kelembagaan, ketatalaksanaan serta kinerja organisasi dan reformasi birokrasi yang menjadi kewenangan Provinsi,menyelenggarakan tugas dekonsentrasi sampai dengan dibentuk Sekretariat Gubernur sebagai Wakil Pemerintah Pusat serta melaksanakan tugas pembantuan sesuai bidang tugasnya.

Berdasarkan hasil penjajagan yang dilakukan peneliti di Biro organisasi Sekretariat Provinsi Jawa Barat efektivitas kerja rendah. Hal ini dapat dilihat dari indikator masalah, sebagai berikut:

1. Waktu. Pegawai Biro organisasi dalam menyelesaikan tugasnya masih belum tepat waktu seperti dalam pembuatan sop tahun 2018 yang diberi waktu selama 1 bulan belum rampung mulai dari tanggal 15 Desember sampai dengan tanggal 31 januari 2018 yang harusnya sudah selesai pada tanggal 16 januari atau selama satu bulan pengerjaan dan pengumpulan evaluasi kerja yang dalam sop mekanisme pengumpulan data kinerja 2017 harus rampung dalam 16 hari realitanya sampai 20 hari.
2. Biaya. Dimana setiap kegitan atau aktivitas organisasi di biro organisasi selalu mengeluarkan biaya sering terjadinya penundaan atau pencairan dana yang membuat kegiatan yang akan dilaksanakan menjadi tertunda. Contohnya pada saat kegiatan evaluasi kinerja organisasi yang dilakukan oleh subbagian kinerja organisasi terjadi keterlambatan pencairan dana dimana surat pengajuan dana telah selesai diajukan sebelum kegiatan diadakan yaitu yang diajukan terlebih dahulu kepada kepala bagian kinerja dan reformasi birokrasi untuk ditinjau terus di diposisi oleh tatausah kemudian di berikan kepada kepala biro untuk disetujui pada saat di berikan kepada kepala biro surat pengajuan dana karna lamanya persetujuan dari kepala biro.

Berdasarkan Masalah diatas, peneliti menduga bahwa rendahnya efektivitas kerja disebabkan oleh koordinasi , hal ini terlihat dari:

1. Sumber-sumber atau potensi. PNS Biro Organisasi berjumlah 43 orang dengan pendidikan SD 1, SLTA 14, S1 17, dan S2 11. Dari segi jumlah personil sumber daya manusia di biro organisasi masih kurang dengan banyaknya pekerjaan yang dilakukan di lingkungan pemerintahan sedangkan dari segi kulitas baik pengetahuan dan pendidikan 35% pegawai berpendidikan rendah baik dalam memahami situasi kerja dan kuranya pemahaman pegawai terhadap koordinasi pekerjaan.
2. Gerak kegiatan. Masih belum maksimalnya upaya guna menyelesaikan pekerjaan tepat waktu ini dapat dilihat dari rapat internal yang dilakukan oleh biro organisasi masih kurang yaitu dilakukan 4 kali dalam sebulan namun pada kenyataan hampir tidak perna ada rapat yang dilakukan ini juga disebabkan kurangnya tindakan dari pimpinan di biro dan kurangnya tindakan koordinasai dari kepala bagian guna untuk mencairakan dana kegitan terhadap pimpinan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut yang dituangkan ke dalam laporan penelitian yang berjudul **PENGARUH KOORDINASI TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA BIRO ORGANISASI SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI JAWA BARAT.**

* 1. **Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh Koordinasi Terhadap Efektivitas di Biro Organisasi Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat ?
2. Faktor apa saja yang menjadi penghambat koordinasi terhadap efektivitas kerja di Biro Organisasi Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat ?
3. Upaya apa saja yang harus dilakukan dalam mengatasi hambatan-hambatan dalam pelaksanaan koordinasi terhadap efektivitas kerja di Biro Organisasi Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat.
   1. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka peneliti dapat mengetahui tujuan yang hendak dicapai, yaitu diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh data dan mengembangkan informasi mengenai pengaruh koordinasi terhadap efektivitas kerja biro Organisasi sekretariat propinsi Jawa Barat.
2. Mengembangkan Informasi hambatan dalam Pengaruh Koordinasi Terhadap Efektivitas Kerja di Biro Organisasi Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat
3. Menerapkan Informasi mengenai upaya-upaya Meningkatkan koordinasi terhadap efektivitas kerja di Biro Organisasi Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat.
   1. **Kegunaan Penelitian**
4. Kegunaan Teoritis

penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman serta memperluas wawasan dalam menerapkan teori-teori yang peneliti peroleh dalam perkuliahan di Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan.

1. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan untuk pertimbangan dan sumbangan pemikiran yang bermanfaat mengenai yang menyangkut koordinasi internal terhadap efektivitas kerja pegawai di Biro Organisasi Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat.

* 1. **Kerangka pemikiran**

Kerangka pemikiran merupakan teori-teori yang digunakan oleh peneliti sesuai pedoman atau landasan dalam penelitian yang disusun dalam suatu pola pemikiran untuk memecahkan masalah penelitian. Berdasarkan masalah-masalah yang telah dikemukakan, maka peneliti akan kemukakan teori-teori dari para ahli yang selanjutnya akan ditetapkan sebagai kerangka pemikiran. Berikut ini peneliti akan kemukakan pengertian Koordinasi. **Sugandha** dalam bukunya **koordinasi (1988:12)** menyatakan bahwa:

**Koordinasi adalah penyatupaduan gerak dari seluruh potensi dan unit-unit organisasi atau organisasi-organisasi yang berbeda fungsi agar secarah benar-benar mengarah pada sasaran yang sama guna memudahkan pencapaianya dengan efesien.**

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan koordinasi penyatu paduan sasaran dan kegiatan antara bagian-bagian, unit-unit didalam organisasi guna mencapai tujuan

Koordinasi intern menurut **sugandha** dalam bukunya **koordinasi (1991:25)** menyatakan bahwa **“Koordinasi antra pejabat atau antara unit di dalam suatu organisasi”.**

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa koordinasi intern merupakan koordinasi yang dilakukan dengan atau antara pejabat unit kerja didalam organisasi guna mencapai tujuan organisasi.

**Sugandha** dalam bukunya **koordinasi (1988:13)** mengemukakan bahwa unsur-unsur koordinasi terdiri dari :

1. **Unit-unit**. kelompok kerja di dalam suatu organisasi yang tentunya mempunyai fungsi yang berbeda;
2. **Sumber-sumber atau potensi** yang ada pada unit-unit suatu organisasi atau pada organisasi-organisasi adalah tenaga kerja,keterampilan dan pengetahuan personilnya, teknologi, anggaran serta fasilitas kerja lainnya;
3. **Gerak kegiatan** adalah segala daya upaya, segala sesuatu tindakan yang dikerjakan oleh pejabat-pejabat maupun kelompok-kelompok kerja dalam melakukan tujuan;
4. **Kesatupaduan** artinya terdapat pertautan atau hubungan diantara sesamanya sehingga terwujudkan suatu integritas atau kesatuanyang kompak;
5. **Keserasian** berarti adanya urutan-urutan pengerjaan sesuatu yang tersusun secara logis, sistematis atau dilakukan dalam waktu yang bersamaan akan tetapi tidak menimbulkan duplikasi (pengulanganmaupun pertentangan); dan
6. **Arah yang sama**, dalam hal ini sebagai pedoman ialah sasaran yang sudah ditetapkan. Segala potensi itu diarahkan kesadaran yang satu itu juga, sehingga tidak terjadi penyimpangan.

Setiap pekerjaaan pegawai akan selalu dapat dilihat dengan hasilnya. penelitian ini menimbulkan banyak kriteria dalam mencapai efektivitas kerja tersebut. Untuk memberikan gambaran lebih luas tentang pengertian efektivitas kerja berikut ini **Siagian** dalam bukunya **organisasi,** **kepemimpinan dan perilaku administrasi (1997,151)** menyatakan sebagai berikut :

**Efektivitas kerja adalah penyelesaian pekerjaan tepat pada waktu yang telah ditetapkan, artinya pelaksanaan suatu pekerjaan dinilai baik atau sangat tergantung pada penyelesaian kerja tersebut, bagaimana cara melaksanakan dan berapa yang telah dikeluarkan untuk itu**.

Dengan kata lain, efektivitas kerja adalah suatu hasil kerja yang sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya. kemampuan berhasilnya suatu tujuan sesuai dengan yang diharapkan. Selanjutnya **Siagian** dalam bukunya **kepemimpinan dan perilaku administrasi (1997:153)** mengemukakan beberapa Ukuran dari Efektivitas kerja yaitu:

1. **Ukuran waktu, yaitu berapa lama seseorang membutuhkan jasa tertentu untuk memperolehnya.**
2. **Ukuran harga yaitu berapa besar biaya yang harus dikeluarkan untuk memperoleh jasa yang dibutuhkannya**
3. **Ukuran nilai-nilai sosial budaya dalam arti cara penghasil jasa menyampaikan produknya kepada kliennya.**
4. **Ukuran ketelitian yang menunjukkan apakah jasa yang diberikan akurat atau tidak.**

Berdasarkan pengertian koordinasi dan efektifitas kerja diatas, diketahu bahwa untuk membatu meningkatkan efektifitas kerja pegawai tentunya diperlukan seorang pemimpinyang dapat melakukan koordinasi dalam ruanglingkup internal dengan hasil agar dapat terarah kegiatan sesuai dengan tujuan organisasi.

Unsur-unsur Koordinasi

1. Unit-unit (organisasi-organisasi)
2. Sumber-sumber (potensi)
3. Kesatu-paduan
4. Gerak Kegiatan
5. Keserasian
6. Arah yang sama (sasaran)

Sumber: Sugandha (1991:13-14)

karakteristik Efektivitas kerja

1. Ukuran waktu
2. Ukuran Nilai-Nila Sosial Budaya
3. Ukuran ketelitian

Sumber: Siagian (1997:153)

Sumber:Ndara dalam bukunya Kybernology (2003:295)

**Gambar 1.1**

**Konstruksi Paradigma Penelitian**

* 1. **Hipotesis**

1. **Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diuraikan diatas, peneliti mengemukakan hipotesis penelitian sebagai berikut :

**“Adanya Pengaruh Koordinasi Terhadap Efektivitas Kerja Biro Organisasi Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat.”**

1. **Hipotesis Statistik**

, yaitu Koordinasi : Efektivitas Kerja 0 . Artinya Koordinasi terhadap Efektivitas Kerja tidak ada pengaruh yang signifikan.

, yaitu Koordinasi : Efektivitas Kerja 0 . Artinya Koordinasi terhadap Efektivitas Kerja ada pengaruh yang signifikan.

Berikut ini peneliti uraikan paradigma Peneliti:

**Py**

**Pyx**

**Gambar 1.1**

**Paradigma Penelitian**

Keterangan Gambar:

X : Variabel koordinasi

Y : Variabel efektivitas kerja

: Pengaruh variabel lain yang tidak dapat di jelaskan dalam penelitian

Pyx : Pengaruh Koordinasi Terhadap Efektivitas Kerja

Py :Pengaruh Variabel lain diluar Penelitian

Berdasarkan hipotesis tersebut, maka untuk mempermudah dalam pengajuan hipotesis, peneliti mengajukan Definisi Operasional sebagai berikut:

1. Koordinasi (X) adalah proses penyatupaduan gerak antara kepala biro dengan kepala bagian ketatalaksanaan, kelembagaan, kinerja organisasi dan reformasi birokrasi serta dengan kepala subbagian sampai dengan staf guna untuk mencapai satu sasaran yaitu visi dan misi biro organisasi secara efesin dan efektif dengan adanya koordinasi setiap gerakan yang dilakukan didalam biro organisasi akan manpu diarahkan dengan baik oleh kepala biro karena setiap kegiatan dan gerakan dapat doatur dengan baik. Adapun Unsur-unsur yang mempengaruhi koordinasi yang menjadi alat ukur koordinasi sebagai berikut:
2. **Unit-unit**
3. **Potensi**
4. **Gerak kegiatan**
5. **Kesatupaduan**
6. **Keserasian**
7. **Arah yang sama**
8. Efektivitas kerja (Y) adalah penyelesaian pekerjaan tepat dengan waktu yang telah ditetukan oleh biro organisasi dan sesuainya anggaran dengan kegiatan yang ingin dilaksanakan . Adapun Ukuran yang menjadi alat ukur efektivitas kerja sebagai berikut:
9. **Ukuran waktu**
10. **Ukuran harga**
11. **Ukuran sosial budaya**
12. **Ukuran ketelitian**
    1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**
13. **Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian dilaksanakan dengan mengambil lokasi di Biro Organisasi Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat Jl. Diponegoro No.22, Citarum, Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat 40115

1. **Jadwal Penelitian**

Pelaksanaan penelitian dari bulan Desember 2017 sampai dengan bulan April 2018. Jadwal kegiatan penelitian akan peneliti uraikan dalam gambar dibawah ini.